

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil magang I yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus sampai dengan tanggal 13 Desember 2024 menunjukkan bahwa kinerja operasional Suroboyo Bus cukup baik dalam beberapa aspek. *load factor* atau tingkat pemanfaatan kapasitas bus berkisar antara 75%-85% yang menunjukkan bahwa kapasitas bus digunakan secara optimal. Namun, waktu tempuh bus sangat dipengaruhi oleh kepadatan lalu lintas terutama pada jam sibuk. Pada kondisi tersebut waktu tempuh dapat memakan waktu lebih dari 2 jam.

Selain itu, jumlah penumpang pada jam sibuk juga lebih tinggi dibandingkan waktu biasanya dengan rata-rata mencapai lebih dari 100 orang per ritase. Waktu tunggu penumpang pada jam sibuk cenderung lebih lama yaitu bisa sampai lebih dari 15 menit. Kecepatan rata-rata bus juga cenderung lebih rendah akibat kondisi lalu lintas yang padat.

UPTD PTU telah memiliki beberapa dokumen terkait Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. Selama magang I kami membantu menyusun dokumen SMK PAU dari elemen 1 sampai elemen 10. Dari hasil magang dokumen yang telah kami susunkan terdapat 52 dokumen dari 53 dokumen SMK PAU hal itu dikarenakan terdapat beberapa dokumen yang belum dapat direalisasikan untuk saat ini di UPTD PTU Suroboyo Bus.

IV.5 Saran

Berdasarkan hasil magang bahwa UPTD PTU masih memiliki kekurangan terkait kinerja operasional dan penyusunan dokumen sistem manajemen keselamatan. Oleh karena itu, dibutuhkan langkah-langkah untuk mengatasi hal tersebut. Untuk pada kinerja operasional diperlukan evaluasi untuk mengoptimalkan operasional terutama saat waktu jam sibuk seperti diperlukannya penambahan armada untuk meningkatkan kinerja operasional pada bus dan pada jam biasa maka armada dikurangi seperti semula.

Upaya untuk melengkapi dokumen SMK PAU yang belum terealisasi juga perlu diprioritaskan agar sistem manajemen keselamatan dapat diimplementasikan secara menyeluruh dan sesuai standar. Hal ini dapat meningkatkan kinerja layanan sekaligus memperkuat aspek keselamatan operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. *et al.* (2019) 'Sigit Santoso dan Sri Sumaryati. Pengaruh Persepsi Magang Dunia Usaha/Dunia Industri dan Pengalaman Organisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa', *Tata Arta" UNS*, 5(1), pp. 95–106.
- Juliati, K. and Ayunaning, K. (2024) 'Evaluasi Kinerja Operasional Bus Trans Jatim Rute Bunder-Porong Evaluation Of Operational Performance Bus Trans Jatim Rute Bunder-Porong', *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 01(1), pp. 2721–4885. Available at: <http://ejournal.ft.umg.ac.id/index.php/jtk>.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK.687/AJ.206/DRJD/2002 tentang PEDOMAN TEKNIS PENYELENGGARAAN ANGKUTAN PENUMPANG UMUM DIWILAYAH PERKOTAAN DALAM TRAYEK TETAP DAN TERATUR.
- Kebijakan Pemerintah Kota Surabaya Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengelolaan Transportasi Umum pada Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
- Nurdiana, A.D. and Wahyudi, K.E. (2023) 'Efektivitas Suroboyo Bus Dalam Mengatasi Kemacetan Kota Surabaya', *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(3), pp. 355–363. Available at: <https://doi.org/10.33366/jisip.v12i3.2709>.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.
- Peraturan Pemerintah NOMOR 80 TAHUN 2012 TENTANG TATA CARA PEMERIKSAAN KENDARAAN BERMOTOR DI JALAN DAN PENINDAKAN PELANGGARAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN.
- Peraturan Walikota Surabaya Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengelolaan Transportasi Umum Pada Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
- Undang-undang (UU) No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.

Wijayanto, H. (2019) 'Peranan Penggunaan Transportasi Publik di Perkotaan (Studi Kasus Penggunaan Kereta Commuterline Indonesia Rute Jakarta-Bekasi)', *Kybernan: Jurnal Studi Pemerintahan*, 5(2), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.35326/kybernan.v5i2.365>.